

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF
TIPE *FIRING LINE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS VII SMPN 2 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH:
MARDIAH TAJUN
NIM.1305698**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Firing Line* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMPN 2 Padang

Nama : Mardiah Tajun

NIM/TM : 1305698/2013

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 14 Oktober 2017

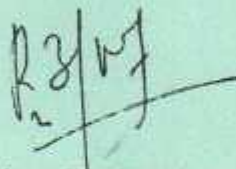
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Mades Fifendy, M. Biomed
NIP.19571130 198802 1 001

Pembimbing II



Rahmadhani Fitri, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19880516 201404 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

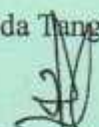
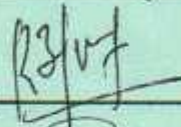
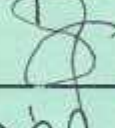

Nama : Mardiah Tajun
NIM : 1305698

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Firing Line*
terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMPN 2 Padang**

Padang, 07 November 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Mades Fifendy, M. Biomed.	1. 
2. Sekretaris : Rahmadhani Fitri, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Drs. Armen, SU.	3. 
4. Anggota : Yosi Laila Rahmi, M.Pd.	4. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mardiah Tajun
NIM/TM : 1305698/2013
Program studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Firing Line* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMPN 2 Padang" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 15 Januari 2018

Disetujui oleh:

 Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M. Si.
NIP.19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Mardiah Tajun
NIM. 1305698

ABSTRAK

Mardiah Tajun. 2013. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Firing Line* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMPN 2 Padang”.

Pembelajaran di SMPN 2 Padang yang berlangsung di kelas masih berpusat pada guru (*Teacher Centered*) sehingga pengetahuan siswa terbatas pada materi yang telah diberikan oleh guru dan siswa cenderung pasif dalam mengembangkan pola pikirnya tentang materi pelajaran. Nilai siswa masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 81. Untuk mengatasi hal ini, salah satunya menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Firing Line*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran aktif tipe *Firing Line* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMPN 2 Padang pada materi klasifikasi makhluk hidup dan benda.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan *Randomized Control Group Posttest Only Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga yang menjadi sampel kelas VII₄ (eksperimen) dan kelas VII₅ (kontrol). Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar siswa untuk aspek pengetahuan dan lembar penilaian aktivitas siswa untuk aspek aktivitas.

Hasil penilaian pengetahuan dan aktivitas siswa kelas eksperimen lebih tinggi (aspek pengetahuan nilai rata-rata 84,16 dan aktivitas dengan presentase 77%) dibandingkan dengan kelas kontrol (aspek pengetahuan nilai rata-rata 77,60 dan aktivitas dengan presentase 75%). Hasil analisis data pada penilaian aspek pengetahuan didapatkan harga t_{hitung} (4,42) lebih besar dari t_{tabel} (1,67) yang artinya hipotesis penelitian diterima. Model pembelajaran aktif tipe *Firing Line* berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar IPA dan aktivitas siswa kelas VII SMPN 2 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia berikannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Firing Line* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMPN 2 Padang”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang. Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

1. Bapak Drs. Mades Fifendy, M. Biomed., Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
2. Ibu Rahmadhani Fitri, M.Pd., Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
3. Bapak Drs. Armen S.U., Ibu Yosi Laila Rahmi S.Pd., M.Pd., dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini,
4. Ibu Irma Leilani Eka Putri, M. Si., Ibu Rahmadhani Fitri, M.Pd dan Ibu Revianti M. Pd., validator yang telah memberikan masukan dalam perumusan instrumen,

5. Saudara Rizky Rakhmad Syukur dan Ayuni Anna Sari selaku observer yang telah memberikan bantuan tenaga dan pikiran selama penelitian,
6. Pimpinan Jurusan Biologi dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini,
7. Kepala Sekolah, Majelis Guru, serta karyawan/wati, serta siswa SMPN 2 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian, dan
8. Orangtua, teman serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis berusaha untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin dan menyadari tentu ada kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Defenisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual	19
D. Hipotesis.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Waktu dan Tempat	20

C. Populasi dan Sampel	21
D. Variabel dan Data.....	22
E. Prosedur Penelitian.....	23
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Teknis Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata–Rata Ujian Tengah Semester Genap Kelas VII SMP Negeri 2 Padang	4
2. Rancangan Penelitian <i>Randomized Control Group Posttest Only Design</i> ..	21
3. Jumlah Siswa dan Nilai Rata–rata Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang	22
4. Tahapan Pelaksanaan Penelitian	24
5. Kriteria Presentase Penilaian Aktivitas	33
6. Hasil Test Akhir Aspek Pengetahuan dari Kelas Sampel	34
7. Hasil Uji Normalitas Aspek Pengetahuan	34
8. Hasil Uji Homogenitas Aspek Pengetahuan	35
9. Hasil Uji Hipotesis Aspek Pegetahuan.....	35
10. Hasil Penilaian Aktivitas Siswa Kelas Sampel	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Wawancara Peneliti dengan Guru dan Siswa	44
2. Nilai UTS Semester II Kelas VII SMPN 2 Padang	50
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	51
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	60
5. Lembar Validasi RPP.....	68
6. Hasil Validasi RPP.....	72
7. Lembar Penilaian Aktivitas.....	73
8. Rubrik Instrumen Penilaian Aktivitas.....	75
9. Lembar Validasi Penilaian Aktivitas	78
10. Kisi-kisi Soal Uji Coba	80
11. Soal Uji Coba	93
12. Lembar Validasi Soal Uji Coba	97
13. Hasil Validasi Soal Uji Coba	101
14. Distribusi Jawaban Soal Uji Coba Soal	102
15. Reliabilitas Soal Uji Coba.....	103
16. Hasil Analisis Soal Uji Coba	104
17. LKS dan Kartu Pertanyaan	105
18. Kisi-kisi Soal Tes Akhir.....	114
19. Soal Tes Akhir	122
20. Hasil Belajar Aspek Pengetahuan.....	126
21. Uji Normalitas Aspek Pengetahuan.....	127

22. Uji Homogenitas Aspek Pengetahuan	129
23. Uji Hipotesis Aspek Pengetahuan.....	130
24. Hasil Penilaian Aktivitas Observer	131
25. Hasil Penilaian Aktivitas Kelas Eksperimen	147
26. Hasil Penilaian Aktivitas Kelas Kontrol	149
27. Tabel Nilai Kritis Uji Liliefors	151
28. Tabel Nilai Kritis Sebaran F.....	152
29. Tabel Distribusi T	154
30. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	155
31. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	156
32. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah	157
33. Dokumentasi Penelitian	158

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sarana yang memiliki peran penting dalam kemajuan bangsa. Tujuan dari pendidikan yaitu untuk menciptakan manusia yang memiliki kemampuan emosional yang baik, keterampilan yang mantap serta pola pikir yang berkembang. Manusia memiliki modal awal yaitu akal dan pikiran yang membuat manusia memiliki kemampuan untuk belajar.

Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian aktivitas guru dengan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan pembelajaran guru harus mampu menciptakan suasana belajar kondusif yang akan berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan kemampuan belajar yang dimilikinya, pengetahuan dan pendidikan yang didapatkan bisa diambil dari pengalaman pribadi maupun lingkungan. Sukardjo dan Komarudin (2010: 9) mengatakan bahwa pendidikan dimulai dari kedua orangtua atau keluarga, kemudian diperluas di lingkungan tetangga dan komunitas sekitar, lembaga persekolahan, hingga pendidikan disekolah.

Dalam perkembangan belajar siswa, guru sangat berperan untuk membentuk kompetensi siswa dan memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran kondusif, efektif dan efisien diperlukan berbagai keterampilan guru. Salah satunya adalah keterampilan mengajar. Menurut Mulyasa (2009: 69) kompetensi mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup

kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Mulyasa (2009: 37) menyatakan guru harus memahami nilai, norma moral dan sosial. Oleh karena itu guru dituntut untuk merealisasikan nilai, norma moral dan sosial serta pemahaman ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang yang dikembangkan guru. Dengan kata lain guru harus mampu menguasai ilmu dibidangnya, menguasai model pembelajaran yang sesuai, wawasan untuk membimbing dan mendidik siswa. Hal inilah yang dituntut kepada guru untuk menjadi guru profesional.

Guru profesional adalah guru yang menguasai ilmu atau ahli dalam bidangnya, menguasai ilmu strategi pembelajaran, dan wawasan kependidikan serta keguruan (Lufri. 2007: 3). Guru juga selalu mengembangkan potensi diri dan menjadi suri teladan bagi siswanya. Rusman (2011: 19) menyatakan guru yang profesional merupakan faktor penentu pada proses pendidikan yang berkualitas. Guru yang profesional harus mampu menentukan jati diri dan mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuan. Guru yang profesional dalam bidangnya akan menciptakan suasana kelas lebih berkualitas dan dapat berbagi pengalaman serta pengetahuan untuk siswanya.

Hasil angket observasi guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 2 Padang yang dilakukan oleh peneliti diperoleh informasi bahwa model pelaksanaan pembelajaran yang digunakan masih berorientasi pada guru. Pembelajaran yang biasa digunakan guru adalah pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan jarang bahkan hampir tidak pernah melakukan variasi pembelajaran. Dengan pembelajaran tersebut, siswa cenderung bosan dan aktivitas belajar siswa juga

kurang dalam pembelajaran. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa kelas VII bahwa proses pembelajaran dilakukan oleh guru menyebabkan siswa cenderung bosan, akibatnya keadaan kelas tidak kondusif.

Hasil observasi langsung diperoleh bahwa ketika pembelajaran berlangsung di kelas terlihat bahwa siswa tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan, tidak memperhatikan dengan baik apa yang diterangkan oleh guru, siswa berbicara dengan teman sebangku, sering keluar masuk kelas pada saat pembelajaran, kurang percaya diri untuk berargumentasi dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa merasa kesulitan dalam memahami konsep-konsep pada materi pelajaran sehingga pada saat akan diadakan ulangan harian siswa mengulangi materi pelajaran hanya beberapa jam sebelum ujian dilaksanakan dan itu menjadi tradisi bagi siswa. Alternatif lainnya ketika ulangan harian berlangsung beberapa siswa mencontek jawaban dari siswa lainnya. Sehingga banyak siswa yang memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan.

Hasibuan dan Moedjiono (2012: 64) menjelaskan bahwa menggunakan variasi dalam proses pembelajaran diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses pembelajaran yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses pembelajarannya senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan secara aktif. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dalam pelajaran sangatlah berpengaruh terhadap minat belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai yang diperoleh siswa sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan yang menunjukkan adanya pengaruh positif (Muis. 2015: 27. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi di sekolah merupakan salah satu

alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan aktivitas siswa dalam belajar yang mengacu pada sistem pembelajaran aktif, efektif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) siswa di SMPN 2 Padang yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan oleh SMPN 2 Padang yaitu 81. Seperti yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Nilai Rata- rata Ujian Tengah Semester (UTS) Genap Kelas VII SMPN 2 Padang

No.	Kelas	Rata- rata nilai	Persentase Ketuntasan	
			Tuntas (%)	Tidak tuntas (%)
1.	VII ₁	55,51	0	100
2.	VII ₂	61,03	3, 03	96, 97
3.	VII ₃	70,07	6, 25	93,75
4.	VII ₄	59,85	0	100
5.	VII ₅	63,09	0	100
6.	VII ₆	63,46	0	100
7.	VII ₇	75,07	47, 82	52, 18
8.	VII ₈	58,53	0	100
Rata-rata		63,32	7, 14	92, 86

Sumber: Guru IPA Kelas VII SMPN 2 Padang

Berdasarkan uraian diatas dan hasil nilai rata-rata UTS siswa pada Tabel 1 penulis berasumsi bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah proses pembelajaran yang kurang bervariasi. Menurut Djamarah dan Zein (2010: 324) dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua hal yang menentukan keberhasilan, yaitu pengaturan proses pembelajaran dan pengajaran itu sendiri, keduanya saling ketergantungan satu sama lain. Kemampuan dalam mengatur proses pembelajaran yang baik maka akan menciptakan kelas belajar yang kondusif dengan siswa aktif yang memungkinkan menjadi titik awal keberhasilan pembelajaran. Menciptakan

suasana kelas yang kondusif dengan siswa aktif, maka guru membutuhkan pengorganisasian proses pembelajaran yang baik.

Berdasarkan gambaran permasalahan penulis memandang perlu adanya mengadakan suatu inovasi sebagai variasi model pembelajaran dalam proses pembelajaran IPA di SMP Negeri 2 Padang. Inovasi tersebut berupa model pembelajaran aktif. Penggunaan model pembelajaran aktif ini diharapkan mampu menciptakan pembelajaran lebih efektif sehingga siswa menjadi pusat pembelajaran (*Student Centered*). Selain itu, siswa diharapkan lebih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri ataupun teman dalam memahami materi pembelajaran. Model pembelajaran aktif lebih sering melibatkan mental dan kerja siswa. Zaini (2002: 17) mengemukakan “strategi pembelajaran aktif membantu siswa untuk bisa mengerti kekuatan, kelebihan mereka sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing.

Guru harus dapat menyampaikan materi dengan model pembelajaran yang bervariasi dan tentunya melibatkan siswa secara aktif agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar. Guru juga dituntut untuk dapat menciptakan pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan pola pikirnya, sehingga pembelajaran yang diberikan benar-benar tertanam dalam ingatan siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa adalah menerapkan model pembelajaran aktif dengan tipe *Firing Line*. Menurut Silberman model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran ialah model pembelajaran aktif tipe *Firing Line* yang

memiliki format gerakan cepat dan dinamis yang dapat digunakan untuk berbagai macam tujuan, misalnya menguji dan memerankan suatu lakon.

Penelitian Ekananda (2011: 31) Penerapan model pembelajaran aktif dengan tipe *Firing Line* dengan pemberian *pre-test* menyatakan bahwa pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa lebih bersemangat dalam belajar. Sarman (2012: 29) mengungkapkan bahwa pemberian model pembelajaran aktif tipe *Firing Line* disertai peta konsep berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Oktiani (2013: 45) menyatakan pembelajaran aktif dengan *Firing Line* yang dimodifikasi terdapat beberapa keunggulan dalam penelitian, keunggulannya adalah sebagai berikut.

1. Memotivasi siswa untuk berpikir kreatif dan aktif dalam merumuskan dan menyelesaikan masalah dengan cepat dan tepat.
2. Meningkatkan kerjasama antara siswa dengan guru antara siswa dengan siswa lainnya.
3. Meningkatkan kepercayaan diri siswa
4. Melatih siswa untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa lainnya.

Penerapan model pembelajaran aktif tipe *Firing Line* diharapkan dapat menimbulkan minat dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran serta memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Siswa akan lebih berani untuk berpartisipasi, mengungkapkan pendapat dan lebih memahami konsep materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Firing Line* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMPN 2 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Pembelajaran yang berlangsung dikelas yang dilakukan masih berpusat pada guru (*Teacher Centered*) sehingga keaktifan siswa selama proses pembelajaran belum maksimal.
2. Peran siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.
3. Hasil belajar siswa masih banyak yang berada di bawah KKM yang telah ditetapkan.

C. Batasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII SMPN 2 Padang.
2. Materi pembelajaran yang diterapkan yaitu materi klasifikasi makhluk hidup dan benda.
3. Ruang lingkup yang dinilai adalah aktivitas dan hasil belajar aspek pengetahuan siswa dilihat dari nilai ulangan harian.
4. Aktivitas siswa dapat dilihat pada proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe *Firing Line*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut. “Apakah terdapat Pengaruh

Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Firing Line* terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas VII SMPN 2 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Firing Line* terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas VII SMPN 2 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif dalam bidang pendidikan, sebagai berikut.

1. Bagi guru, diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran aktif tipe *Firing Line* untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif dan salah satu alternatif upaya peningkatan mutu kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPA Terpadu.
3. Bagi sekolah, memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah dengan pembelajaran aktif.
4. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman langsung dengan melakukan penelitian eksperimen menerapkan model pembelajaran aktif tipe *Firing Line*.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman baik dari segi arti maupun dari segi istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memberi definisi serta penjelasan terhadap istilah yang digunakan.

1. Pembelajaran aktif tipe *Firing Line* pada dasarnya suatu model pembelajaran yang mampu membuat siswa lebih aktif selama proses pembelajaran sehingga siswa tidak hanya sekedar terlibat secara fisik saja tapi mental juga. Salah satu teknik dalam *active learning* yang dapat digunakan untuk menunjang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan formasi regu tembak atau *Firing Line*. Teknik ini memfasilitasi siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dalam mengembangkan kemampuan yang ada. Guru juga mampu mendapatkan umpan balik yang efektif dengan menerapkan teknik formasi regu tembak. Teknik formasi regu tembak dilakukan secara berpasangan bergilir sehingga siswa dapat memperoleh peluang untuk merespon pertanyaan yang diajukan oleh siswa pasangannya secara cepat. Oleh karena itu, siswa menjadi lebih aktif didalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil belajar siswa adalah tingkat kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Hasil belajar menjadi tolak ukur untuk menentukan keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Hasil belajar siswa yang diamati dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan dan aspek aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Aspek pengetahuan diukur melalui tes hasil belajar siswa pada akhir penelitian. Tes yang diberikan berupa tes tertulis bentuk objektif pilihan berganda dengan 4 *option* terdiri dari 30 soal dengan alokasi waktu 90 menit. Aspek aktivitas

dilakukan dengan pengisian angket lembar observasi siswa oleh dua observer, dengan mengamati aktivitas siswa seperti bertanya, menjawab pertanyaan, menyanggah, dan menyimpulkan saat pembelajaran berlangsung.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai aspek pengetahuan dan aktivitas siswa kelas eksperimen lebih tinggi (aspek pengetahuan diperoleh nilai 84,16 dan aktivitas diperoleh nilai 77%) dibandingkan dengan kelas kontrol (aspek pengetahuan diperoleh nilai 77,60 dan aktivitas 75%). Maka dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran aktif tipe *Firing Line* berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa kelas VII SMPN 2 Padang pada materi klasifikasi makhluk hidup dan benda.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut.

1. Guru harus mampu mengontrol waktu pada pelaksanaan pembelajaran.
2. Model pembelajaran aktif tipe *Firing Line* dapat dijadikan penelitian lebih lanjut dengan menerapkan perpaduan dengan model lainnya yang sesuai.
3. Penelitian ini masih terbatas pada materi klasifikasi makhluk hidup dan benda, maka diharapkan pada peneliti lain untuk lanjutan pada materi lain yang karakteristiknya cocok dengan model pembelajaran aktif tipe *Firing Line*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Syafri. 2009. *Penilaian Berbasis Kompetensi*. Padang: UNP Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dede, Rosyada. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Padang: Pradana Media.
- Djamarah, Syiful Bahri, dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekananda, 2011. Pengaruh Penerapan Strategi The Firing Line dengan Pemberian Pre-Test terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII Semester II SMPN 3 Koto Baru Dharmasraya. *Skripsi*: Padang
- Fitri, Rahmadhani, 2014. Pengembangan Lembar Kerja Siswa Biologi Berorientasi Pendekatan Kontekstual Pada Materi Pewarisan Sifat untuk Kelas IX. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 5. No. 1: 55-63
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- . 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Muis, Abd. 2015. Implementasi Metode Mengajar Bervariasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Kependidikan Jurusan Tarbiyah STAIN Watampone*, Vol. 10: 13-30.
- Mulyasa, 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oktiani, Resi. 2013. Penerapan Strategi Firing Line yang Dimodifikasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Kimia di Kelas X TPMI SMKN 2 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Purwanto, N. 2009. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Pramukantoro. 2013. Perbandingan Model Pembelajaran Aktif Strategi The Firing Line dan Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di SMK Negeri 1 Driyorejo Gresik. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 02 No. 03: 1041-1048.